

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Simpulan

Hasil analisis kuesioner dan pembahasan sebelumnya maka mendapatkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat sebanyak 25 orang (51%) dari 49 pengemudi Bus Patas 9B jurusan Bekasi Barat-Cililitan/Kampung Rambutan tahun 2008, yang mengalami stres sedang, sisanya 24 orang (49%) yang mengalami stres ringan, dan tidak ada (0%) yang mengalami stres berat.
2. Belum terbukti ada hubungan yang signifikan antara karakteristik individu (umur, tingkat pendidikan, status perkawinan, dan masa kerja) dan stres kerja pada pengemudi Bus Patas 9B jurusan Bekasi Barat-Cililitan/Kampung Rambutan tahun 2008.
3. Belum terbukti ada hubungan yang signifikan antara faktor kondisi pekerjaan (jumlah jam kerja dalam satu hari, *shift* kerja, hubungan interpersonal dengan kondektur, hubungan interpersonal dengan pengemudi Bus Patas 9B jurusan Bekasi Barat-Cililitan/Kampung Rambutan lainnya, dan jumlah pendapatan) dan stres kerja pada pengemudi Bus Patas 9B jurusan Bekasi Barat-Cililitan/Kampung Rambutan tahun 2008.
4. Pada faktor lingkungan kerja, hanya kondisi bus yang terbukti signifikan berhubungan dengan stres kerja pada pengemudi Bus Patas 9B jurusan Bekasi Barat-Cililitan/Kampung Rambutan tahun 2008, sedangkan faktor lingkungan

kerja lainnya (kemacetan, penumpang bermasalah, suhu panas, dan kebisingan) belum terbukti signifikan hubungannya dengan stres kerja.

7.2. Saran

1. Untuk Pengemudi Bus

Menyediakan waktu rileks atau istirahat yang cukup, mengingat jam kerja lebih dari 8 jam per hari.

2. Untuk Perusahaan

a. Guna mengurangi jam kerja yang cukup panjang dalam sehari, perusahaan sebaiknya mengatur tersedianya pengemudi pengganti atau mengatur untuk melibatkan 2 orang pengemudi dalam mengoperasikan setiap bus dalam satu hari, dalam arti adanya dua *shift* per hari.

b. Bus-bus yang sudah tidak layak pakai sebaiknya diperbaiki, dirawat dan kalau perlu diganti dengan bus yang baru.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

a. Pengukuran tingkat stres tidak hanya melalui kuesioner, namun perlu juga dilakukan pemeriksaan medis.

b. Kuesioner harus diuji reabilitas dan validitasnya sebelum diadakan penelitian.

c. Faktor yang diteliti tidak hanya yang berhubungan dengan pekerjaan saja, namun faktor di luar pekerjaan juga harus diteliti, misalnya hubungan dengan lingkungan tempat tinggal.